



127.400 Warga Terima Bansos

BANTUAN hidup menjadi salah satu hal yang diharapkan masyarakat di tengah impitan ekonomi akibat pandemi Covid-19 di DIY. Kepala Dinas Sosial (Dinsos) DIY, Endang Patminarsi mengatakan, sejak 7 Agustus 2021 lalu, bantuan untuk perorangan telah disalurkan melalui Badan Urusan Logistik (Bulog) dan PT Pos Indonesia. Adapun bantuan berupa uang dan beras 10 kg bagi 127.400 warga di DIY.

"Untuk bantuan sosial (bansos), sudah kami berikan 100 persen sejak 7

Agustus 2021 lalu. Bansosnya yang sudah kami beri itu berdasarkan data yang diusulkan kabupaten/kota dan berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK)," katanya kepada *Tribun Jogja*, Sabtu (14/8).

Dia menjelaskan, bagi pedagang, bantuan diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY. "Kalau PKL ini kan dari lintas komunitas, jadi bisa saja dari luar DIY. Bisa saja ada yang dapat dan tidak karena NIK mereka harus terdata dulu," jelas En-

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY, Sri Nurkayatsiwi mengatakan, para pedagang bisa bergabung terlebih dahulu dengan koperasi yang ada di tempatnya berdagang.

Sebab, kini, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY sudah menyalurkan dana hibah sebesar Rp16,45 miliar kepada 115 koperasi yang terdampak PPKM. Adapun jumlah anggota yang menerima manfaat lebih dari 4.000 orang.

● ke halaman 7

127.400 Warga

● Sambungan Hal 1

Para penerima manfaat ditentukan oleh koperasi yang bersangkutan, di mana mereka juga sebagai anggota masyarakat di sekitar kita.

"Penyaluran dana pinjaman itu bisa untuk mendayagunakan koperasi juga. Anggota koperasi yang me-

minjam di koperasi itu akan dikenakan bunga pinjaman tiga persen per tahun, sangat rendah," jelasnya kepada *Tribun Jogja*.

Adapun masa tenggang atau *grace period* untuk para peminjam adalah dua bulan setelah PPKM berakhir. Dana yang dikembalikan beserta bunga, dikatakan Siwi, akan digulirkan ke anggota yang belum mendapat ban-

tuan pinjaman sebelumnya. Sehingga, koperasi juga bisa tumbuh kembang dan tidak mati suri.

"Koperasi penerima saat ini masih diutamakan dari klaster yang terdampak langsung PPKM seperti kawasan pariwisata, kawasan pasar, pekerja dan PKL terdampak PPKM, dan kawasan nelayan, yang tersebar di 5 kabupaten/kota," be-

bernya lagi.

Lebih lanjut, bunga dari bantuan itu juga tidak kembali ke Pemda DIY melainkan untuk koperasi itu sendiri. Dia memastikan pihaknya akan mengevaluasi dan mendampingi koperasi tersebut. "Koperasi juga diwajibkan melaporkan penggunaan dana hibah dalam waktu sebulan serta triwulan," jelasnya. (ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005